

## ABSTRAK

Nama : Erinna Aileen Chrestella  
Program Studi : Manajemen Rekayasa dan Konstruksi  
Judul : Identifikasi Preferensi Aplikasi Parameter Desain  
Bangunan Hijau oleh Pengembang Real Estate di Jabodetabek

Seiring dengan pesatnya perkembangan industri konstruksi *real estate* di Indonesia, polusi dan tingkat kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan konstruksi juga meningkat. Maka dari itu, diciptakan konsep bangunan hijau yang bertujuan untuk mengurangi penggunaan energi dan risiko kerusakan lingkungan akibat kegiatan konstruksi. Meski konsep bangunan hijau telah dikenal di Indonesia sejak tahun 2009, namun ternyata pada tahun 2015-2017, hanya 30% gedung tinggi dan 5% perumahan yang merupakan bangunan hijau. Hal ini menunjukkan masih rendahnya kesadaran dan ketertarikan pengembang *real estate* untuk menerapkan konsep bangunan hijau di Indonesia.

Untuk itu, dilakukan penelitian kualitatif untuk mengetahui parameter bangunan hijau yang menarik dan menjadi preferensi pengembang, selaku pemilik proyek. Penelitian dilakukan dengan kegiatan wawancara terstruktur kepada pengembang *real estate* di Jabodetabek yang memiliki bangunan hijau tersertifikasi *GreenShip*. Desain wawancara yang digunakan merupakan hasil studi literatur dan validasi pakar bangunan hijau. Dengan melakukan metode analisis deskriptif, ditemukan bahwa ada 3 parameter bangunan hijau yang menjadi referensi pengembang. Parameter tersebut antara lain adalah konservasi air, area hijau, dan teknologi penghemat energi. Ketiga parameter tidak hanya dianggap menarik, namun juga dianggap memberikan manfaat yang signifikan.

Kata Kunci: *parameter desain, bangunan hijau, GreenShip, pengembang real estate*

## ABSTRACT

Name : Erinna Aileen Chrestella  
Study Program : Construction Engineering and Management  
Title : Identification of Green Building Design Parameter  
Preferences by Real Estate Developers in Jabodetabek.

Along with the development of construction industry in Indonesia, pollution and environment damage as result of construction activity, also increased. Therefore, green building concept was found in order to decrease number of negative environment impacts and pollution caused by construction activity. Although, green building concept has been known in Indonesia since 2009, but in 2015-2017, there were only 30% of high rise buildings and 5% of residences which are green buildings. It means that Indonesia's developer still has low awareness and interest in implicating the green building concept.

Therefore, this paper attempted to indicate developer preference and interest of each green building parameter. This study is using qualitative method which conducted by interviewing developers who have Greenship certified green building located in Jabodetabek. Interview design used in this study is the result of literature studies and validation of experts in green building. Through using descriptive method, this paper found there are 3 green building parameters which become developer preference. Those are water conservation, green area, and energy saving technology. Those parameters was considered as the most beneficial parameter.

*Key words : parameter, green building, Greenship, real estate developer*